



rganisasi sehingga masih dibutuhkan pemahaman pimpinan akan peran humas, dukungan jumlah dan kemampuan sumber daya manusia di bidang humas yang masih sangat kurang. Keduanya memanfaatkan media sosial dalam strategi informasinya, dan masih menganggap kurang dalam dukungan dana operasional.

Dengan artikel tentang praktik kehumasan di lembaga pendidikan tinggi maka tuntaslah seluruh artikel yang tersaji dalam buku ini. Keseluruhan tulisan dan ulasan dari para penulis yang sangat beragam merupakan keunikan tersendiri dan menjadikan kaya perspektif yang dihasilkan. Akhirnya selamat membaca, dan semoga memberikan manfaat yang besar untuk semuanya.

Surabaya, November 2015

Editor

Aswad Ishak

Pengantar Editor
Komunikasi dan Isu Publik

Aswad Ishak
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Persoalan komunikasi meliputi setiap aspek dalam masyarakat. Banyak kalangan dan ahli mencoba melihat bagaimana komunikasi berperan terhadap keberhasilan sebuah tujuan yang ingin dicapainya. Dalam bidang politik, komunikasi mencoba memberikan kontribusi terhadap proses politik yang terjadi. Misalkan saja pada saat kampanye pemilihan wakil rakyat maupun kepala negara dan kepala daerah. Pencitraan dan komunikasi persuasif banyak dilancarkan untuk mempengaruhi pilihan masyarakat kepada kandidat. Dalam bidang kesehatan komunikasi banyak dilakukan untuk keperluan mengkomunikasikan pesan mengenai isu seputar bagaimana menjaga dan merawat kesehatan diri, keluarga, dan lingkungan. Pesan yang disampaikan terkait dengan bagaimana melakukan pencegahan sampai dengan mengobati penyakit secara tepat. Demikian juga kaitannya dengan penciptaan keluarga sejahtera yang banyak diidamkan oleh setiap orang karena negara akan berkembang dengan baik serta mendapatkan keuntungan yang besar pada saat rakyatnya sejahtera.

Lebih lanjut, komunikasi juga melingkupi permasalahan yang menyangkut publik. Isu mengenai bagaimana komunikasi digunakan untuk kepentingan organisasi melakukan harmonisasi menjalankan usahanya agar senantiasa selaras dengan *stakeholdernya* menjadi hal penting untuk mendapatkan perhatian. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari proses komunikasi yang dilangsungkan, maka perlu diperhatikan dan dipersiapkan kemampuan yang memadai dari setiap komunikatornya. Kompetensi dalam merancang dan mengkomunikasikan pesan yang mengenai target dituju harus disiapkan secara sungguh-sungguh.

Untuk memudahkan para pembaca memahami isi buku ini, maka

Buku dengan judul *Komunikasi dan Isu Publik* ini terbagi dalam 2 bagian pembahasan yaitu Komunikasi Kesehatan & Komunikasi Sosial, dan Kompetensi & Komunikasi Publik Komunikasi. Buku ini berisi hasil tulisan sebagai buah penelitian dan eksplorasi pemikiran para akademisi komunikasi di Indonesia. Artikel dalam buku ini membahas mengenai isu terkini berhubungan dengan komunikasi yang digunakan untuk menunjang tercapainya derajat kehidupan yang sehat dan layak untuk masyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa kesehatan yang baik akan dapat dicapai dengan bantuan sosialisasi dan kampanye tentang pola dan gaya hidup sehat. Selain itu, aktifitas komunikasi yang dijalankan dalam kaitannya dengan permasalahan sosial juga menjadi perhatian akademisi. Gagasan dan ide sosial perlu dikampanyekan agar dapat diketahui, dipahami dan diterima serta dilaksanakan oleh masyarakat. Oleh karenanya komunikasi diperlukan untuk melakukan perubahan-perubahan sosial yang diharapkan menuju pada perbaikan.

Disamping itu, persoalan kompetensi akhir-akhir ini menjadi isu yang serius dan diperbincangkan oleh banyak pihak. Kompetensi komunikasi diperlukan oleh siapapun yang melakukan kegiatan komunikasi atau bekerja yang terkait dengan ruang lingkup atau bidang kerja komunikasi. Kompetensi yang dimiliki ini diharapkan akan memberikan jaminan keberhasilan dari program komunikasi yang dibangun dan dijalankan oleh praktisi/pelaku komunikasi, sekaligus meningkatkan status profesionalitasnya. Selain persoalan kompetensi, komunikasi publik merupakan isu yang sejak dulu selalu eksis dalam pikiran dan aktifitas sehari-hari, khususnya bagi institusi atau organisasi, apapun bentuk dan jenis organisasinya. Lembaga pemerintah maupun swasta, organisasi profit ataupun non profit, besar dan kecil, senantiasa membutuhkan komunikasi publik untuk menjangkau dan melayani kepentingan publik. Bentuk kegiatan kehumasan menjadi salah satu aktifitas penting dalam komunikasi publik ini.

Buku ini terbit seiring dengan penyelenggaraan Konferensi Nasional Komunikasi 2015 yang mengangkat tema Penguatan Kompetensi Pendidikan Tinggi Ilmu Komunikasi dalam Memenangkan Kompetisi di Tingkat Internasional. Kegiatan konferensi kali ini diarahkan untuk mendapatkan gambaran terkini dan kedepan "platform & landscape" bisnis dan industri komunikasi. Untuk mendapatkan perincian kompetensi pada ruang kerja atau profesi: vertikal dan horizontal. Serta untuk mengembangkan "mutual understanding" dan peluang kerjasama mengembangkan SDM komunikasi di Indonesia.

ASPIKOM
ASPIKOM
P I T I I

**BUKU
LITERA**

